

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dunia usaha di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang cukup pesat, dimana dunia usaha dapat menjadi alternatif untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Hal tersebut berkaitan dengan kebutuhan hidup manusia yang semakin tidak terbatas. Dengan semakin berkembangnya perekonomian di kota Karawang, tidak menutup kemungkinan kebutuhan manusia akan sarana transportasi semakin meningkat dan beragam untuk menunjang aktifitas mereka sehari-hari. Dalam hal ini manusia juga membutuhkan suatu informasi yang tepat cepat, akurat dan terpercaya. Beberapa perusahaan didirikan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Pada dasarnya tujuan utama perusahaan didirikan adalah untuk mencapai laba yang maksimal dari hasil proses produksi yang telah direncanakan. Pada pencapaian tujuan tersebut tidak terlepas dari visi dan misi yang telah diciptakan untuk fungsi utama dalam perusahaan.

Kota karawang merupakan kota yang bergerak disemua sektor baik sektor industri maupun sektor pertanian, maka dari itu persaingan bisnis didunia otomotif sangatlah ketat. Dibidang perekonomian kehidupan masyarakat sangat membutuhkan mobil untuk pengangkutan barang. Sedangkan dikehidupan sosial masyarakat membutuhkan kendaraan mobil untuk keperluan sehari-hari.

Pada tahun 1988 Pembukaan cabang Restu Mahkota Karya di Karawang, Tangerang dan Depok. Untuk wilayah Karawang dan Tangerang, Restu Mahkota Karya diangkat sebagai main dealer Suzuki roda 4. Cabang Jakarta di Sawah Sesar relokasi ke JL. Hasyim Ashari no 11 ABC yang juga merupakan kantor pusat regional Jakarta.

Baridwan (2012:3) ( Dikutip dalam Ivan Setyo Bahari, Dwiatmanto, Maria Goreti Wi Endang, Tahun 2017), menjelaskan bahwa sistem adalah suatu kerangka dari prosedur - prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh, untuk melaksanakan suatu kegiatan atau

fungsi utama dari perusahaan. Dalam menjalankan kegiatan perusahaan yang didirikan Perusahaan sangat memerlukan adanya sebuah informasi yang jelas dan relevan untuk pengambilan keputusan. Salah satu informasi yang dibutuhkan yaitu mengenai informasi akuntansi pada perusahaan yang dapat menunjang kelangsungan hidup perusahaan.

Sistem akuntansi penjualan merupakan salah satu sistem yang penting bagi perusahaan karena dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan manajemen tentang kegiatan penjualan yang dilakukan perusahaan. Yuhanis Ladewi (2017: 121) (Dikutip dalam Desfa Dermawan, tahun 2019) menjelaskan bahwa sistem akuntansi penjualan kredit merupakan sistem akuntansi yang dimulai dengan adanya order penerimaan order dari pelanggan sampai diperolehnya uang dari pelanggan. Penjualan terdiri dari dua, yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit. Penjualan tunai merupakan penjualan yang transaksinya dilakukan secara tunai, perusahaan lebih dimudahkan dalam penjualan tunai karena perusahaan akan segera menerima kas. Sedangkan penjualan kredit lebih banyak dipilih oleh para pembeli karena pembayaran untuk pembelian barang dapat ditunda, selain pembeli perusahaan juga mendapat keuntungan dari adanya penjualan kredit ini karena perusahaan akan mendapatkan pendapatan lebih besar dibandingkan dengan penjualan secara tunai.

Dalam sistem penerimaan kas ini akan memberitahukan kepada para pengguna informasi tentang bagian atau setelah kontrak penjualan selesai. Kas merupakan aset paling liquid atau lancar yang dimiliki perusahaan. Kas adalah salah satu unsur aktiva yang paling penting karena merupakan alat pertukaran atau pembayaran yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Kas meliputi uang tunai dan instrument atau alat – alat pembayaran yang diterima oleh umum, baik yang ada didalam perusahaan maupun disimpan dibank (uang tunai dan kertas dan logam, wesel, cek, rekening bank yang berbentuk tabungan dan giro) (Dikutip dalam Fransiscus ocravianus, 2016). Penerimaan kas menjaga keakuratan catatan akuntansi untuk kas merupakan suatu keharusan. Oleh karena itu, untuk menjamin pencatatan transaksi kas seluruhnya tercatat secara wajar maka diperlukan suatu sistem

informasi akuntansi yang baik dan efektif. Sehingga perusahaan dapat menghindari penyelewengan kas dan kesimpangsiuran operasi perusahaan Kandouw (2013).

Restu Mahkota Karya adalah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan unit kendaraan mobil. Bergerak dibidang otomotif pelayanan jasa yang disebut dengan istilah 3S (*service, spareparts, showroom*). Khusus untuk mobil Suzuki. Dengan seiring berkembangnya zaman, maka untuk menarik minat konsumen produk yang ditawarkan pun beragam dengan jenis, type, warna, dan harga yang beragam pula sesuai dengan kebutuhan konsumen. Produk yang ditawarkan saat ini antara lain adalah sebagai berikut: Grand Vitara, APV, Swift, Karimun Estilo, SX4, Realvan, Baleno dan Pick Up.

Restu Mahkota Karya melayani penjualan tunai maupun kredit. Dalam penjualan kredit dibutuhkan sistem penjualan kredit yang baik agar dapat menarik minat konsumen. Sedangkan untuk mempermudah pembayaran kredit konsumen Restu Mahkota Karya juga bekerja sama dengan beberapa Lembaga Keuangan (Leasing) diantaranya adalah sebagai berikut: BCA Finance, OTO Multiartha Finance, Adira Finance, Mandiri Utama Finance, Clipan Finance, Suzuki Finance dan Maybank Finance.

Sistem pengendalian internal memberikan kepastian kepada manajemen keterandalan Ironkew (2015) (Dikutip dalam Lisa Eisabet, 2017) Pengendalian internal yang memadai diperlukan untuk mengkoordinasi dan mengawasi jalannya aktivitas perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya hal - hal yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan seperti penyelewengan, kecurangan, pemborosan, dan pencurian dari pihak dalam maupun luar perusahaan dalam menilai perusahaan serta untuk mengevaluasi dan mengambil tindakan perbaikan dalam mengantisipasi kelemahan perusahaan (Yos, 2014).

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, penulis mencoba melakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk proposal skripsi dengan judul : “Analisis Sistem Akuntansi Penjualan Kredit dan Penerimaan Kas Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal Pada PT Restu Mahkota Karya Cabang Karawang”.

## 1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, pembahasan yang akan dilakukan di rumuskan, sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem akuntansi penjualan kredit pada PT Restu Mahkota Karya?
2. Bagaimana penerapan sistem akuntansi penerimaan kas pada PT Restu Mahkota Karya?
3. Bagaimana pengendalian internal penjualan dan penerimaan kas yang telah diterapkan pada PT Restu Mahkota Karya sudah efektif?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian diatas maka perlu diadakan pembatasan masalah. Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai, hal ini bertujuan agar hasil penelitian terfokus pada apa yang diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada PT Restu Mahkota Karya.
2. Untuk mengetahui penerapan pelaksanaan sistem akuntansi dan penerimaan kas pada PT Restu Mahkota Karya.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengendalian internal pada sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT Restu Mahkota Karya sudah efektif.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini yaitu:

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah dan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat serta memberikan suatu wawasan untuk berfikir dan berbuat dalam menganalisis sistem akuntansi dan *flowchart* dalam sistem penjualan kredit dan penerimaan kas.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pemahaman, informasi, pemikiran, dan ilmu pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas untuk meningkatkan pengendalian internal.

#### 2. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai penerapan sistem informasi akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas.

#### 3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi perusahaan mengenai kelebihan dan kelemahan sistem informasi akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas untuk meningkatkan pengendalian internal.

### 1.5 Sistematika Pembahasan

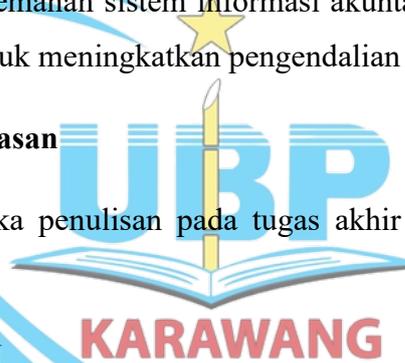
Adapun sistematika penulisan pada tugas akhir yang dibuat penulis ini sebagai berikut :

#### BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas mengenai hal – hal yang menjadi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan secara umum mengenai dasar-dasar teori yang berkaitan dengan penelitian yang dapat dipakai secara dasar dalam pemecahan masalah. Adapun teori – teori yang di sajikan dalam bab ini antara lain: Pengertian sistem informasi akuntansi, Pengertian penjualan, Jenis – jenis penjualan, pengertian kas, pengertian pengendalian internal dan sebagainya.



### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai langkah - langkah atau metode-metode yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang diangkat. Dalam bab ini dijelaskan mengenai jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data

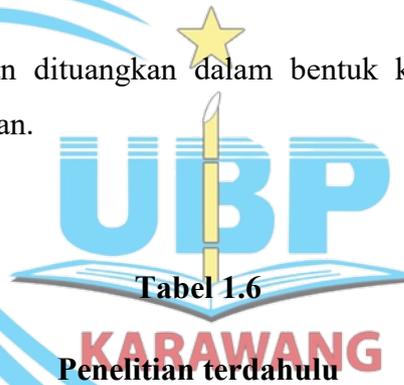
### BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini diuraikan secara jelas mengenai sejarah perusahaan dari mulai berdiri hingga sekarang. Serta adanya hasil pembahasan dan hasil penelitian pada perusahaan yang telah diteliti.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dituangkan dalam bentuk kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

#### 1.6 Waktu Penelitian



Jenis Kegiatan	Bulan															
	Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penulisan Proposal	■	■	■	■												
Perbaikan Proposal					■	■	■	■								
Pengurusan Izin									■	■	■	■				
Penulisan Laporan													■	■	■	■
Penelitian Poposal													■	■	■	■